

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Untuk menciptakan desain interior restoran yang tidak hanya ramah lingkungan, namun juga baik dalam hal ekonomi dan sosial bisa menggunakan pendekatan *sustainable design*. Selain meningkatkan karakter dari restoran itu sendiri, dan pendekatan ini juga dapat menginspirasi masyarakat tentang memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, bertanggung jawab, tidak merusak lingkungan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Konsep “*evolution from destruction*” yang diangkat dalam perancangan The Manglung View & Resto diharapkan dapat menanggulangi dari kendala kekeringan yang sering terjadi di Gunungkidul. Penerapan bambu dan rotan sebagai material alami yang memiliki potensi luarbiasa, digabungkan dengan penerapan limbah batang pohon yang tidak terpakai, diolah, lalu dipress atau disatukan dengan resin sebagai material buatan yang menjadikan pengingat bencana kekeringan, menciptakan jenis ekspresi visual yang baru dari tema Evergreen.

B. SARAN

Perancangan ini juga diharapkan mampu memberikan energi baru untuk menekan kekuatan digital agar pengunjung dapat merasakan keindahan alam yang sebenarnya dan dapat melestarikan lingkungan yang sehat saat ini maupun di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Tim. 2009. *Change By Design : How Design Thinking Transform Organization and Inspires Innovations*. HarperCollins : New York.
- Soekresno. 2000. *Manajemen Food and Beverage Servis Hotel*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- R.Lawson, Fred. 1973. *Restaurant Planning & Design*. Van Nostrand Reinhold : New York.
- WA, Marsum. 1999. *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Andi Publisher : Yogyakarta.
- David F, Ronald K., Victor C. 1995. *The Theory of Catering*. Hodder& Stoughton Educational : London.
- Jones, Louise. 2008. *Environmentally Responsible Design, Green and Sustainable Design for Interior Designers*. John Wiley & Sons. Inc : New Jersey.
- Neufert, Ernst, Amril Sjamsu. 1989. *Data Arsitek Jilid 2*. Erlangga : Jakarta.
- Augustin, Sally. 2009. *Place advantage Applied for psychology for interior-architecture*. Wiley : Canada.

Pustaka Elektronik

- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181014151703-269-338377/indonesia-pamer-10-bali-baru-di-pertemuan-imf-bank-dunia>
(diakses pada tanggal 5 Desember 2018, pukul 16:11 WIB)
- <http://www.harianjogja.com/> (diakses pada tanggal 5 Desember 2018, pukul 19:32 WIB)
- <https://solarcalculator.com.au/solar-system-size/> (diakses pada tanggal 29 Maret 2019, pukul 09:37 WIB)
- <http://www.jurnalasia.com/ragam/pohon-pinus/> (diakses pada tanggal 24 Maret 2019, pukul 20:35 WIB)
- <http://silk.dephut.go.id/index.php/info/vsvlk/3> (diakses pada tanggal 13 Maret 2019, pukul 22:15 WIB)

<https://www.dekoruma.com/artikel/76320/tanaman-pengusir-nyamuk-ampuh>
(diakses pada tanggal 14 Maret 2019, pukul 09:17 WIB)

<https://foresteract.com/rotan/> (diakses pada tanggal 3 april 2019, pukul 11:21
WIB)

<https://www.smartcitiesdive.com/news/most-eco-friendly-building-materials-world-bamboo-cork-sheep-wool-reclaimed-metal-wood/526982/> (diakses pada tanggal 15 april 2019, pukul 12:44 WIB)

<https://fritsjurgens.com/interior-pivot-door/> (diakses pada tanggal 15 april 2019, pukul 13:11 WIB)

<https://www.realestate.com.au/lifestyle/sustainable-flooring/> (diakses pada tanggal 21 april 2019, pukul 17:00 WIB)

<https://greenbuildingelements.com/2014/07/03/green-materials-report-ceramic-tile/> (diakses pada tanggal 21 april 2019, pukul 17:42 WIB)

<https://regional.kompas.com/read/2018/06/28/14465651/puluhan-ribu-warga-gunungkidul-terdampak-kekeringan?page=all> (diakses pada tanggal 2 juli 2019, pukul 14:35 WIB)